

BERITA RESMI STATISTIK

No. 41/07/32/Th. XXVIII, 1 JULI 2026



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Jawa Barat Juni 2026

- Juni 2026 inflasi Year on Year (y-on-y) Jawa Barat sebesar 3,08 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kab Majalengka sebesar 3,40 persen.



- Pada Juni 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) di Jawa Barat sebesar 3,08 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,02. Inflasi tertinggi terjadi di Kab Majalengka sebesar 3,40 persen dengan IHK sebesar 112,29 dan inflasi terendah terjadi di Kab Subang sebesar 2,60 persen dengan IHK sebesar 113,05.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,28 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,57 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,64 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,03 persen; kelompok transportasi sebesar 3,06 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,88 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,81 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,72 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,68 persen.
- Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Jawa Barat bulan Juni 2026 sebesar 0,28 persen, sedangkan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,70 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Jawa Barat di 10 kabupaten/ kota, pada Juni 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,08 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,67 pada Juni 2025 menjadi 112,02 pada Juni 2026. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,28 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,70 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Month-to-Month (M-to-M), Year-to-Date (Y-to-D), dan Year-on-Year (Y-on-Y) Jawa Barat Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Juni 2026

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2025	IHK Mei 2026	IHK Juni 2026	Tingkat Inflasi M-to-M Juni 2026 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D Juni 2026 ² (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y Juni 2026 ³ (%)	Andil Inflasi M-to-M Juni 2026 (%)	Andil Inflasi Y-on-Y Juni 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	108,67	111,71	112,02	0,28	1,7	3,08	0,28	3,08
Makanan, Minuman, dan Tembakau	112,62	117,49	117,44	-0,04	2,3	4,28	-0,02	1,32
Pakaian dan Alas Kaki	105,74	107,22	107,4	0,17	1,32	1,57	0,01	0,06
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,27	104,34	104,4	0,06	0,59	1,09	0,01	0,18
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,34	104,57	105,03	0,44	1,44	1,64	0,02	0,07
Kesehatan	106,42	107,52	107,52	~0	1,03	1,03	~0,00	0,03
Transportasi	109,50	110,72	112,85	1,92	2,46	3,06	0,21	0,35
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	98,94	99,63	99,81	0,18	0,92	0,88	0,01	0,05
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	106,86	107,75	107,73	-0,02	0,49	0,81	~0,00	0,01
Pendidikan	106,05	107,39	107,4	0,01	0,09	1,27	~0,00	0,07
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	108,51	110,12	110,38	0,24	1,4	1,72	0,03	0,20
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	125,61	141,29	141,54	0,18	3,92	12,68	0,01	0,74

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK Juni 2026 terhadap IHK Mei 2026.

²Persentase perubahan IHK Juni 2026 terhadap IHK Desember 2025.

³Persentase perubahan IHK Juni 2026 terhadap IHK Juni 2025.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,28 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,57 persen; kelompok perumahan, air, listrik,

dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,64 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,03 persen; kelompok transportasi sebesar 3,06 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,88 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,81 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,72 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,68 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2026, antara lain: emas perhiasan sebesar 0,70 persen; bensin sebesar 0,25 persen; beras dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,16 persen; bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen; daging ayam ras, sigaret kretek mesin (skm), dan bawang merah masing-masing sebesar 0,09 persen; cabai rawit sebesar 0,08 persen; cabai merah, jeruk, dan ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso masing-masing sebesar 0,06 persen; sigaret putih mesin (spm), daging sapi, dan air kemasan masing-masing sebesar 0,05 persen; sigaret kretek tangan (skt) sebesar 0,04 persen; pepaya, upah asisten rumah tangga, sewa rumah, telepon seluler, dan sepeda motor masing-masing sebesar 0,03 persen; kontrak rumah, bakso siap santap, apel, pemeliharaan/service, susu cair kemasan, nasi dengan lauk, ayam bakar, semangka, mie, akademi/perguruan tinggi, baju muslim wanita, ikan mas, kue basah, dan laptop/notebook masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2026, antara lain: bensin sebesar 0,21 persen; bawang merah sebesar 0,03 persen; bawang putih sebesar 0,02 persen; beras, tomat, wortel, sigaret putih mesin (spm), daging sapi, daun bawang, laptop/notebook, air kemasan, dan upah asisten rumah tangga masing-masing sebesar 0,01 persen.

Pada Juni 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,32 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,74 persen; kelompok transportasi sebesar 0,35 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,20 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,18 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,06 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Juni 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 4,28 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 112,62 pada Juni 2025 menjadi 117,44 pada Juni 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu: subkelompok makanan sebesar 4,53 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 2,77 persen; subkelompok

rokok dan tembakau sebesar 3,91 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 1,32 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2026, antara lain: beras dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,16 persen; daging ayam ras, sigaret kretek mesin (skm), dan bawang merah masing-masing sebesar 0,09 persen; cabai rawit sebesar 0,08 persen; cabai merah, jeruk, dan ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ ikan aso-aso masing-masing sebesar 0,06 persen; sigaret putih mesin (spm), daging sapi, dan air kemasan masing-masing sebesar 0,05 persen; sigaret kretek tangan (skt) sebesar 0,04 persen; pepaya sebesar 0,03 persen; apel, susu cair kemasan, semangka, ikan mas, dan kue basah masing-masing sebesar 0,02 persen; wortel, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, pisang, ikan lele, roti tawar, udang basah, anggur, ikan gurame, ikan nila, kopi bubuk, tempe, tongkol diawetkan, bayam, kol putih/kubis, kangkung, dan mie kering instant masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: telur ayam ras sebesar 0,06 persen; tomat sebesar 0,05 persen; bawang putih sebesar 0,02 persen; kacang panjang sebesar 0,01 persen; sawi putih/pecay/pitsai sebesar 0,01 persen; kelapa sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar -0.02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2026, antara lain: bawang merah sebesar 0,03 persen; bawang putih sebesar 0,02 persen; beras, tomat, wortel, sigaret putih mesin (spm), daging sapi, daun bawang, dan air kemasan masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Juni 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,57 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,74 pada Juni 2025 menjadi 107,40 pada Juni 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 1,91 persen; subkelompok alas kaki sebesar 0,40 persen. Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2026, antara lain: baju muslim wanita sebesar 0,02 persen; baju muslim pria sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,01 persen

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,09 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,27 pada Juni 2025 menjadi 104,40 pada Juni 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,69 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/

perumahan sebesar 2,58 persen; subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 0,03 persen; subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,43 persen.

Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,18 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2026, antara lain: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen; sewa rumah sebesar 0,03 persen; kontrak rumah sebesar 0,02 persen; cat tembok dan pasir masing-masing sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,01 persen

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,64 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,34 pada Juni 2025 menjadi 105,03 pada Juni 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 5,07 persen; subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,67 persen; subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 2,66 persen; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 6,63 persen; subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0,83 persen; subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,79 persen

Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2026, antara lain: upah asisten rumah tangga sebesar 0,03 persen; kursi, kulkas/lemari es, panci, dan kasur masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: pembersih lantai sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2026, antara lain: upah asisten rumah tangga sebesar 0,01 persen

1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada Juni 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,03 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,42 pada Juni 2025 menjadi 107,52 pada Juni 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,33 persen; subkelompok jasa rawat jalan sebesar 0,82 persen; subkelompok jasa rawat inap sebesar 0,90 persen; subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 0,50 persen.

Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2026, antara

lain: tarif rumah sakit, vitamin, dan obat dengan resep masing-masing sebesar 0,01 persen

1.6 Transportasi

Kelompok ini pada Juni 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,06 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,5 pada Juni 2025 menjadi 112,85 pada Juni 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pembelian kendaraan sebesar 1,28 persen; subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 4,44 persen; subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,69 persen; subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 2,63 persen.

Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,35 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2026, antara lain: bensin sebesar 0,25 persen; sepeda motor sebesar 0,03 persen; pemeliharaan/service sebesar 0,02 persen; pelumas/oli mesin, solar, mobil, angkutan udara, tarif kereta api, dan angkutan dalam kota masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y, yaitu: tarif jalan tol sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,21 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2026, antara lain: bensin sebesar 0,21 persen

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Juni 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,88 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 98,94 pada Juni 2025 menjadi 99,81 pada Juni 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 3,04 persen; subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2026, antara lain: telepon seluler sebesar 0,03 persen; laptop/notebook sebesar 0,02 persen. Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2026, antara lain: laptop/notebook sebesar 0,01 persen

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Juni 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,81 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,86 pada Juni 2025 menjadi 107,73 pada Juni 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 2,26 persen; subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,41 persen;

subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,13 persen; subkelompok perlengkapan kebudayaan sebesar 3,63 persen; subkelompok layanan kebudayaan sebesar 2,17 persen; subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,79 persen. Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2026, antara lain: makanan hewan peliharaan sebesar 0,01 persen

1.9 Pendidikan

Kelompok ini pada Juni 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,27 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,05 pada Juni 2025 menjadi 107,40 pada Juni 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,01 persen; subkelompok pendidikan menengah sebesar 1,27 persen; subkelompok pendidikan tinggi sebesar 0,76 persen; subkelompok pendidikan lainnya sebesar 1,84 persen.

Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2026, antara lain: akademi/perguruan tinggi sebesar 0,02 persen; sekolah dasar, sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, dan taman kanak-kanak masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Juni 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,72 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,51 pada Juni 2025 menjadi 110,38 pada Juni 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman sebesar 1,72 persen.

Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,20 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2026, antara lain: bakso siap santap, nasi dengan lauk, ayam bakar, dan mie masing-masing sebesar 0,02 persen; sate, soto, es, martabak, ayam goreng, rendang, sop, gado-gado, bubur, dan ketoprak masing-masing sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,03 persen.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Juni 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 12,68 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 125,61 pada Juni 2025 menjadi 141,54 pada Juni 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok perawatan pribadi sebesar

1,40 persen; subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 29,41 persen; subkelompok perlindungan sosial sebesar 0,00 persen; subkelompok jasa lainnya sebesar 1,82 persen.

Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,74 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2026, antara lain: emas perhiasan sebesar 0,70 persen; pasta gigi, tarif gunting rambut pria, sabun wajah, dan hand body lotion masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y, yaitu: popok bayi sekali pakai/ diapers sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Juni 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,01 persen

2. Perbandingan Inflasi Antartahun

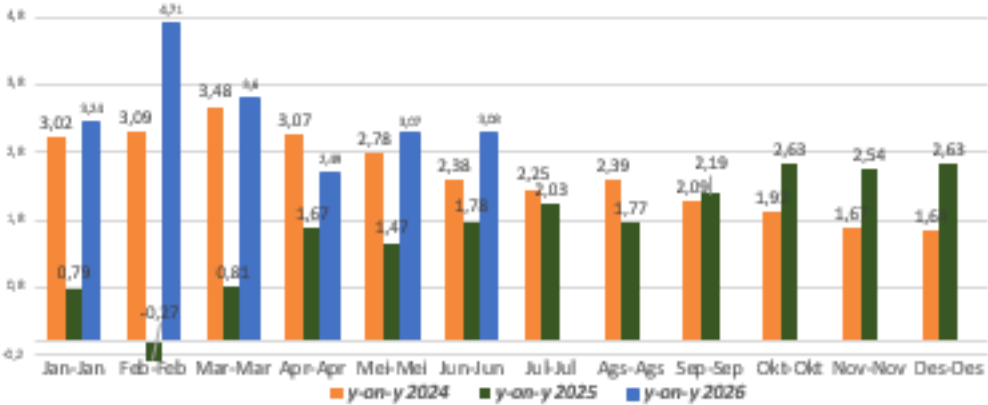
Pada Juni 2026, tingkat inflasi y-o-y sebesar 3,08 persen, tingkat inflasi y-t-d sebesar 1,70 persen, dan tingkat inflasi m-t-m sebesar 0,28 persen. Sementara pada Juni 2025 tingkat inflasi y-o-y sebesar 1,78 persen, tingkat inflasi y-t-d sebesar 1,25 persen, dan tingkat inflasi m-t-m sebesar 0,27 persen.

3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Kabupaten/Kota

PPada Juni 2026, 10 kabupaten/kota IHK di Provinsi Jawa Barat mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Majalengka sebesar 3,40 persen dengan IHK sebesar 112,29. dan inflasi terendah terjadi di Kabupaten Subang sebesar 2,60 persen dengan IHK sebesar 113,05.

Tabel 2 Tingkat Inflasi/Deflasi *Month-to-Month (M-to-M)*, *Year-to-Date (Y-to-D)*, dan *Year-on-Year (Y-on-Y)* bulan Juni (persen), 2024-2026

Tingkat Inflasi/deflasi	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)
Month-to-Month (M-to-M)	-0,04	0,27	0,28
Year-to-Date (Y-to-D)	1,11	1,25	1,7
Year-on-Year (Y-on-Y)	2,88	1,78	3,08



Gambar 1 Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) (persen), Januari 2024– Juni 2026

Tabel 3 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi M-to-M, Ytd, dan Y-on-Y Menurut Kabupaten/ Kota di Jawa Barat (2022=100), Juni 2026

Provinsi	Mei 2026			
	IHK	Inflasi M-to-M (%)	Inflasi Ytd (%)	Inflasi Y-on-Y (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kab Bandung	112,14	0,25	1,78	3,03
2. Kab Majalengka	112,29	0,3	1,8	3,4
3. Kab. Subang	113,05	0,22	1,51	2,6
4. Kota Bogor	112,32	0,27	1,67	3,04
5. Kota Sukabumi	112,69	0,18	1,54	2,71
6. Kota Bandung	111,21	0,32	1,6	3,37
7. Kota Cirebon	109,85	0,1	1,47	2,9
8. Kota Bekasi	112,64	0,25	1,71	3,13
9. Kota Depok	111,51	0,42	1,84	3,07
10. Kota Tasikmalaya	111,06	0,03	1,25	2,72
Jawa Barat	112,02	0,28	1,7	3,08

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI JAWA BARAT JUNI 2026

Berita Resmi Statistik No. 41/07/32/Th.XXVIII 1 JULI 2026



Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran



Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi Jawa Barat (2022=100), JUNI 2025 – JUNI 2026



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y)
Tertinggi dan Terendah di Provinsi Jawa Barat

Inflasi y-on-y Juni 2026 tertinggi terjadi di Kab Majalengka (3,4 persen) dan inflasi terendah di Kab Subang (2,6 persen).



Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Juni 2026

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Yana Hendriana, SST
Ketua Tim Statistik Harga

☎ (022) 7272595; (022) 7201696

✉ yanah@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH Mustofa No. 43 Bandung 40124
Telp : (022) 7272595; (022) 7201696, Fax : (022) 7213572
Homepage : <http://jabar.bps.go.id> E-mail : jabar@bps.go.id

